

BAB V

PENUTUP



A. KESIMPULAN

Setelah dilakukan eksperimen pada kelompok kontrol (penerapan komposisi warna netral pada ruang kerja) dan kelompok perlakuan (penerapan komposisi warna monokrom biru pada ruang kerja) kemudian data yang diperoleh dianalisis, hasil analisis data menunjukkan bahwa antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan memiliki perbedaan yang tidak signifikan sehingga menyebabkan ditolaknya hipotesis.

Maka dapat disimpulkan bahwa ternyata penerapan komposisi warna monokrom biru pada ruang kerja memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap tingkat stres kerja.

B. SARAN

1. Bagi peneliti yang lain

Masih dalam kaitan antara tingkat stres kerja dengan faktor lingkungan fisik penyebab stres kerja (rancangan ruang kerja/desain interior ruang kerja), maka peneliti bidang desain interior selanjutnya disarankan untuk meneliti aspek rancangan ruang kerja selain penerapan komposisi warna pada ruang kerja, seperti pencahayaan, tingkat kebisingan (akustik), penghawaan, pengaturan layout furniture, ergonomi dan lain-lain.

3. Bagi desainer interior

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan komposisi warna monokrom biru pada ruang kerja terhadap tingkat stres kerja (khususnya ruang kerja dengan komputer) memiliki pengaruh yang tidak signifikan. Maka desainer interior disarankan untuk tidak takut lagi bermain warna dan menerapkan komposisi warna yang diluar kebiasaan pada ruang kerja seperti warna putih dan monokrom yang telah dibuktikan dengan eksperimen bahwa komposisi warna tersebut tidak bisa meminimalisir stres kerja (khususnya ruang kerja dengan komputer) secara signifikan. Komposisi warna lain yang dianggap meningkatkan stres seperti warna-warna kontras bisa saja diterapkan jika melihat kemungkinan bahwa orang yang bekerja dengan komputer akan konsentrasi dengan pekerjaannya atau fokus pada layar monitor sehingga tidak terlalu memperhatikan lingkungan sekitarnya.

DAFTAR ISTILAH

- Amatan Ulangan**, suatu pengamatan terhadap subjek penelitian yang dilakukan berulang-ulang dan dimaksudkan untuk menilai perkembangan atau pertumbuhan, yaitu perubahan dari suatu status ke status yang lain pada waktu yang berkelanjutan. Perubahan yang dinilai itu dapat merupakan perubahan secara alami (sering disebut pertumbuhan), dapat juga perubahan karena perlakuan (sering disebut perkembangan)
- ANAVA**, Analisis Variansi termasuk dalam kategori model analisis komparatif (perbandingan). Fungsinya adalah untuk menguji apakah perbedaan rata-rata antara kelompok yang satu dengan kelompok yang lainnya (untuk Anava antar kelompok) atau perbedaan rata-rata antara amatan ulangan yang satu dengan amatan ulangan yang lain (untuk Anava antar amatan ulangan) signifikan apa tidak.
- ANAVA 1-Jalur gabung 1-Faktor**, adalah gabungan/campuran dari anava antar kelompok dengan anava amatan ulangan. Model ini bisa digambarkan sebagai anava antar kelompok yang mengalami amatan ulangan, atau anava amatan ulangan yang dilakukan pada beberapa kelompok. Dalam SPS istilah jalur digunakan sebagai pemisah kelompok, sedang istilah faktor digunakan untuk menunjukkan amatan ulangan
- Desain Eksperimen**, merupakan semua proses yang diperlukan dalam merencanakan dan melaksanakan suatu eksperimen, yang mencakup perencanaan dan langkah-langkah yang berurutan dan menyeluruh, serta cara pelaksanaan eksperimennya.
- Eksperimen Laboratorium**, suatu eksperimen yang dilakukan untuk mengamati akibat suatu perlakuan dengan mengendalikan variabel-variabel yang tidak dikehendaki secara ketat.
- Kelompok perlakuan**, sekelompok subjek penelitian yang diberikan perlakuan terhadapnya berupa manipulasi kemudian dilihat efeknya.
- Kelompok kontrol**, merupakan kelompok yang menjadi pembanding terhadap kelompok perlakuan. Sebagai pembanding, kondisi subjek pada kelompok kontrol diharapkan tidak berbeda dengan kelompok perlakuan, yang berbeda adalah subjek penelitian dalam kelompok kontrol tidak mengalami manipulasi.
- Sphigmomanometer**, sering disebut sebagai tensimeter yaitu alat yang digunakan untuk mengukur tekanan darah, pada sphigmomanometer digital dapat pula digunakan untuk mengukur denyut nadi / denyut jantung
- SPS-2000**, Seri Program Statistik – Versi 2000
- Statistik Deskriptif**, membatasi diri hanya untuk mendeskripsikan keadaan sampel, yang dibedakan dari statistik inferensialnya yang bertujuan untuk menggeneralisasikan hasil pengamatan pada sampel untuk populasinya.
- Taraf Signifikansi p**, suatu angka dalam SPS bernilai 0.000 sampai 1.000 yang dapat menunjukkan tingkat atau taraf perbedaan yang ditemukan dalam dua kelompok (atau lebih) signifikan apa tidak. Jika $p \leq 0.010$ perbedaannya adalah sangat signifikan, jika $p \leq 0.050$ perbedaannya adalah signifikan, dan jika $p > 0.050$ perbedaannya adalah tidak signifikan
- Uji-F**, merupakan uji keseluruhan (*overall test*) yang akan menyimpulkan apakah secara keseluruhan perbedaan rata-rata antara dua kelompok (atau lebih) atau antara dua amatan ulangan (atau lebih) signifikan apa tidak
- Uji-t**, merupakan uji pasangan (*pair test*), yaitu uji perbedaan rata-rata antara dua kelompok atau dua amatan ulangan (atau lebih)

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji, *Psikologi Kerja*, Rineka Cipta, Jakarta, 2001
- Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1998
- Ching, Francis D.K., *Interior Design Illustrated*, Van Nostrand Reinold Company, New York, 1987
- Darmapawira, Sulasmi, *Warna, teori dan kreativitas penggunaannya*, Penerbit ITB, Bandung, 2002
- Evan, G.W., & Johnson, D., *Stress and Open-Office Noise*, *Journal of Applied Psychologi*, 2000
- Fisher, Jeanette Joe, *Design Phsycology*, Ted Blake Publisher, California, 2005
- Friedman, Arnold, *Interior Design*, Elsvier, New York, 1978
- Graves, Maitland, *The Art of Color and Design*, Mc Graw Hills, New York, 1954
- Hadi, Sutrisno, *SPS-2000, Manual SPS paket MIDI*, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2000
- Harjana, Agus M, *Stres tanpa Distres*, Kanisius, Yogyakarta, 1994
- Latipun, *Psikologi Eksperimen*, UMM Press, Malang, 2004
- Mangunwijaya, Y.B, *Pasal-pasal Pengantar Fisika Bangunan*, PT. Gramedia, Jakarta, 1980
- Moekijat, *Tata Laksana Kantor, Manajemen Perkantoran*, Alumni, Bandung, 1982
- Munandar, A.S, *Psikologi Industri*, Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, Jakarta, 2001
- Phylis, Sloan Allen & Miriam F. Stimpson, *Beginnings of Interior Environment*, Macmillan Publishing Co, Inc, New York, 1994
- Setiawan, Christian Dharma, *Teknik Pencahayaan dan Tata Letak Lampu*, Jilid I, Jakarta, Gramedia, 1991
- The Liang Gie, *Administrasi Perkantoran Modern*, Nur Cahaya, Yogyakarta, 1983
- Weale, Mary Jo, *Environmental Interiors*, Macmillan Publishing Co, Inc, New York, 1982
- Wilson, Forest, *Graphic Guide for Interior Design*, Elsevier North Holland Inc., New York, 1973

